

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Identitas Sekolah

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri Bandung, yang beralamat di Ds. Suruhan Lor, Kec. Bandung, Kab. Tulungagung, Kode Pos 66274, Telepon (0355) 879059, nama Kepala Sekolah MTsN Bandung Tulungagung adalah Drs. Nur Rohmad, M.Pd. Pembelajaran di MTsN Bandung Tulungagung ini dimulai pukul 06.45 sampai 14.15.

b. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN Bandung Tulungagung

Madrasah Tsanawiyah Negeri Tulungagung Filial di Bandung, berlokasi di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah di desa Mergayu, kecamatan Bandung, kabupaten Tulungagung.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Tulungagung Filial di Bandung ini, semula didirikan atas informasi dari Kepala Sub Seksi Perguruan Agama Islam Kantor Departemen Agama Kabupaten Tulungagung, dengan adanya Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, tentang Pembentukan kelas jauh (Filial) bagi Madrasah Tsanawiyah Negeri.

Langkah selanjutnya, pendirian Madrasah Tsanawiyah Negeri Tulungagung Filial di Bandung, adalah adanya persetujuan dari Kepala Seksi Pendidikan Agama Islam Kantor Departemen Agama Kabupaten

Tulungagung, yang menyatakan, bahwa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah dapat ditunjuk sebagai lokasi kelas filial dari Madrasah Tsanawiyah Negeri Tulungagung, karena telah memenuhi sarana-prasarana serta letak geografis yang startegis bagi perkembangan Madrasah lebih lanjut.

Akhirnya dengan langkah-langkah tersebut di atas, Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bandung bagian Pendidikan dan Kebudayaan perlu dan menyetujui atas penunjukan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah sebagai lokasi Madrasah Tsanawiyah Tulungagung Filial di Bandung.

Disamping hal tersebut di atas, latar belakang pendirian Madrasah Tsanawiyah Negeri Tulungagung Filial di Bandung adalah :

- 1) Banyaknya Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah di wilayah kecamatan Bandung
- 2) Besarnya animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di Madrasah Tsanawiyah, sehingga masyarakat di wilayah kecamatan Bandung ini mempunyai kehendak agar dapatnya didirikan sebuah Madrasah Tsanawiyah yang berstatus Negeri dan beridentitas Islam pada tingkat SMP
- 3) Sebagai peningkatan status Madrasah swasta, khusus di wilayah kecamatan Bandung
- 4) Keputusan Menteri Agama RI Nomor. 16 Tahun 1978, tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Madrasah Tsanawiyah Negeri

5) Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor. Kep./E/PP.03.2/151/84 tentang: Pembentukan Kelas Jauh (Filial) Madrasah Tsanawiyah Negeri.

c. Jumlah Guru dan Siswa di MTsN Bandung Tulungagung

Sekolah ini mempunyai 38 guru yang sudah PNS dan 15 masih GTT (Guru Tidak Tetap). Sekolah ini mempunyai siswa yang cukup banyak. Siswa kelas VII sebanyak 367 siswa, kelas VIII sebanyak 367 siswa, dan kelas IX sebanyak 389 siswa. Jumlah keseluruhan siswa sebanyak 1123 siswa. Keterangan dengan data jumlah siswa dan guru sebagaimana terlampir (*lampiran 4*).

2. Deskripsi Data

Penelitian yang dilakukan di MTs Negeri Bandung pada tanggal 15 Januari – 25 Januari 2016. Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui beberapa metode seperti metode dokumentasi, metode observasi, dan metode pemberian tes. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data siswa dan guru, daftar nilai siswa Ujian Akhir Semester (UAS) Semester Ganjil (*Lampiran 12*), foto pelaksanaan selama penelitian (*Lampiran 18*) dan hasil pekerjaan siswa *Post-test* (*lampiran 17*). Metode Observasi digunakan oleh peneliti pada saat selama proses pembelajaran berlangsung, dan juga keterlaksanaan pembelajaran pada guru dan siswa (*lampiran 11*).

Metode tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa pada materi panjang busur, luas juring dan luas tembereng. Peneliti memberikan tes berupa 5 soal uraian. Tes yang diberikan telah diuji dengan validitas dan

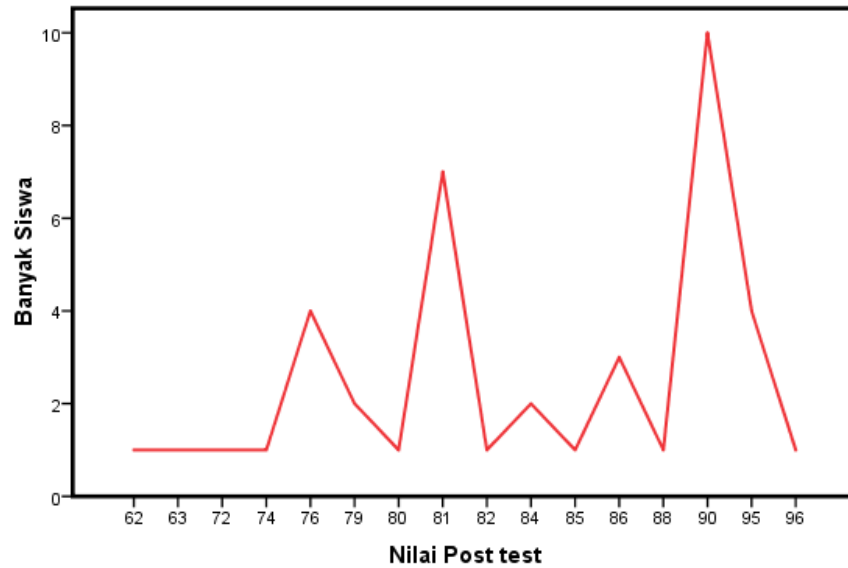
reliabilitas. Adapun hasil dari *post-test* kelas VIII-D dan VIII-E sebagai kelas kontrol terlihat pada tabel 4.1 berikut;

Tabel 4.1 Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN Bandung

Kelas Eksperimen (VIII-D)			Kelas Kontrol (VIII-E)		
No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	ABS	76	1	AF	90
2	AWA	95	2	AQJ	74
3	AN	81	3	AS	72
4	ABR	74	4	AY	70
5	ADI	90	5	ADM	86
6	AVL	76	6	ADNH	74
7	ADI	80	7	AP	63
8	CY	72	8	ADR	58
9	DAN	76	9	ARR	70
10	DAA	81	10	AMN	65
11	EAL	81	11	DAP	58
12	ESM	88	12	DRP	68
13	HR	90	13	FRA	80
14	IRA	95	14	FAS	60
15	IN	82	15	KLK	76
16	LW	84	16	MN	72
17	MFV	81	17	MHS	70
18	MMR	86	18	MMQS	70
19	MR	81	19	MMM	86
20	MRP	90	20	MWFR	90
21	MDFA	86	21	NAA	82
22	MZH	84	22	PADO	74
23	NA	81	23	PAD	82
24	NR	90	24	PSR	80
25	PAR	95	25	RD	67
26	RH	90	26	RAR	65
27	RA	85	27	RHS	76
28	RS	81	28	RT	65
29	RNA	90	29	RS	90
30	RFR	86	30	RYC	82
31	RK	79	31	SP	60
32	SDS	76	32	SKAS	90
33	SYS	90	33	SSD	80
34	SMI	62	34	SOL	80
35	SAP	96	35	SNF	58
36	UF	90	36	SAA	82
37	VPR	90	37	SA	68
38	WBP	79	38	SY	65
39	WW	63	39	TAW	63
40	WS	90	40	TA	80

41	ZS	95	41	WBR	62
			42	YEW	62
			43	MILJ	76

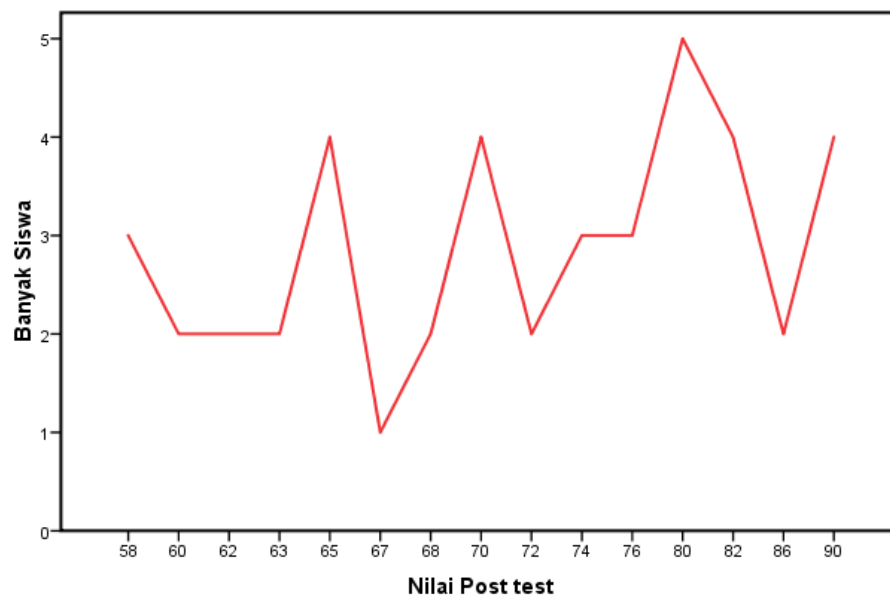
kelas eksperimen (VIII-D)



Gambar 4.1

Grafik Hasil *Post Test* Siswa kelas Eksperimen

kelas kontrol (VIII-E)



Gambar 4.2

Grafik Hasil *Post Test* Kelas Kontrol

Dari hasil grafik di atas dapat disimpulkan bahwa hasil *post-test* siswa kelas VIII MTsN Bandung Tulungagung yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dengan berbantuan LKS lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional, ini terlihat dari hasil gambar grafik nilai eksperimennya lebih tinggi dan hasil rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen (83,83) > hasil belajar siswa kelas kontrol (73,04)

B. Analisis Data Hasil Penelitian

Setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul langkah selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian terhadap instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian prasyarat sebelum menggunakan *t-test* yaitu dengan uji homogenitas dan uji normalitas, dan kemudian pengujian hipotesis dengan uji-t.

1. Uji Instrumen

a. Uji validitas

Sebelum peneliti memberikan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terlebih dahulu peneliti melakukan validasi agar item yang digunakan dalam mengetahui hasil belajar siswa valid atau tidak valid. Peneliti membuat lima soal yang sesuai dengan materi. Soal berjumlah 5, soal yang telah dibuat peneliti terlebih dahulu didiskusikan dengan dosen pembimbing untuk direvisi. Sebagaimana hasil revisi menjadi soal instrumen dan kunci jawaban yang akan digunakan *Post-test* sebagaimana telah terlampir (*Lampiran 5*).

Setelah direvisi oleh dosen pembimbing maka, soal divaliditas oleh dua dosen IAIN Tulungagung dan satu guru matematika MTs Negeri Bandung Tulungagung yaitu: Bapak Dr. Muniri, M.Pd (Dosen IAIN Tulungagung), Ibu Dr. Eny Setyowati (Dosen IAIN Tulungagung) dan Ibu Siti Nur Ahmadah, S.Pd selaku guru matematika kelas VIII MTsN Bandung Tulungagung. Pada hasil validasi, Bapak Muniri memberikan kesimpulan pada nomor 2 yaitu layak digunakan dengan perbaikan (perbaikan pada kalimat tanya post test), Ibu Eny Setyowati memberikan kesimpulan pada nomor 1 yaitu layak digunakan tanpa berkomentar, sedang Ibu Siti Nur Ahmadah memberikan kesimpulan pada nomor 1 yaitu layak digunakan karena terdapat komentar “sudah baik, namun masih ada sedikit perlu pembenahan” (pada indikator soal dan kalimat tanya). Lebih jelasnya hasil validasi telah terlampir (*Lampiran 7*).

Setelah validator menyatakan soal layak untuk digunakan, maka soal tersebut direvisi dan diuji cobakan kepada siswa yang tidak terpilih menjadi sampel. Uji coba soal item ini, peneliti memilih 10 responden. Dan diperoleh data hasil uji coba *Post tests* pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Coba Post test 10 Responden

No	Nama	Nilai Persoal				
		1	2	3	4	5
1	AW	10	10	12	10	6
2	EN	18	14	20	18	12
3	FAF	10	14	12	18	12
4	MES	10	12	20	13	12
5	NL	10	12	12	4	4
6	NSD	18	14	20	18	12
7	NIA	18	14	14	18	12
8	NRP	18	14	18	18	10
9	NRZ	20	12	18	18	12
10	WMK	18	14	18	18	12

Setelah soal diuji coba, hasil tersebut akan diuji validasi untuk menentukan soal tersebut valid atau tidak untuk siswa, Adapun perhitungan validasi tersebut dilakukan dengan manual dengan menggunakan rumus *product momen* dan *SPSS 16.00*. Langkah-langkah dengan *SPSS 16,00* sebagai berikut:

- a) Membuat hipotesis

$$H_0 = \text{data tidak valid}$$

$$H_a = \text{data bersifat valid}$$

- b) Menentukan kriteria

Apabila hasil perhitungan lebih besar dari 0,60 maka H_a diterima.

- c) Hasil output *SPSS 16.00*

Tabel 4.3 Data Output Uji validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Skor jawaban 1	55.10	121.433	.717	.707	.822
Skor Jawaban 2	57.10	181.878	.658	.495	.868
Skor Jawaban 3	53.70	144.900	.615	.611	.844
Skor Jawaban 4	54.80	102.400	.845	.915	.788
Skor Jawaban 5	59.70	141.789	.832	.901	.800

d) Pengambilan Keputusan

Dari tabel hasil *SPSS 16.0* di atas dari *Corrected Item-Total Correlation* dapat terlihat bahwa nilai pada soal satu sampai lima adalah $\geq 0,60$, jadi H_a diterima (soal dalam kategori cukup valid). Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa soal yang akan dijadikan soal *Post test* adalah soal yang **Valid** dan layak untuk diujikan. Adapun perhitungan manual menyimpulkan soal *Post test* juga **Valid** dapat terlihat pada (*Lampiran 8*).

b. Uji reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana tes tersebut dapat dipercaya dan diandalkan. Reliabilitas adalah suatu analisis yang menunjukkan tingkat kemantapan dan ketepatan alat ukur atau instrumen penelitian. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validasi perhitungan sebelumnya. Untuk uji reliabilitas peneliti juga menghitung dengan manual dan *SPSS 16,00*. Untuk perhitungan manual telah terlampir (*Lampiran 8*).

Sedangkan untuk hasil output dari *SPSS* dapat terlihat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Membuat hipotesis

$$H_0 = \text{data tidak bersifat reliabel}$$

$$H_a = \text{data bersifat reliabel}$$

2) Menentukan kriteria

Apabila hasil perhitungan lebih besar dari 0,60 maka H_a diterima.

3) Hasil output pada *SPSS*

Tabel 4.4 Data Output Uji Reliabilitas**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.859	.888	5

4) Pengambilan kesimpulan

Dari tabel *Cronbach's Alpha* terlihat bahwa hasil dari uji reliabilitas adalah 0,859. Adapun kriteria pada uji ini adalah hasil uji ini lebih besar 0,60. Jadi kriteria dan perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dengan hasil $0,859 \geq 0,60$. Berdasarkan kesimpulan menunjukkan bahwa soal yang diajukan peneliti adalah soal yang reliabel.

2. Uji Homogenitas

Sebagai prasyarat penggunaan uji-*t* data harus homogen. Uji homogenitas digunakan pada sampel yang dikehendaki oleh peneliti, sampel tersebut adalah pada kelas VIII-D dan VIII-E. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang dikehendaki dalam penelitian homogen atau tidak, apabila homogenitas terpenuhi, maka peneliti dapat melakukan uji hipotesis menggunakan uji *t-test*. Data yang digunakan uji homogenitas ini adalah data hasil ulangan akhir semester (UAS) ganjil tahun 2015/2016 untuk mengetahui kelas yang digunakan untuk penelitian adalah kelas homogen, dan nilai hasil *Post-test* untuk persyaratan uji hipotesis *t-test*. Uji homogenitas nilai UAS ini dilakukan melalui dua perhitungan yaitu: perhitungan manual dan berbantuan *SPSS 16,00*.

Untuk uji homogenitas berbantuan SPSS dengan uji *one way anova*, dijelaskan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis
 - H_0 = data bersifat tidak homogen
 - H_a = data bersifat homogen
- 2) Menentukan taraf signifikansi
 - a) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ (5%) maka H_a ditolak, sehingga data mempunyai varian tidak sama atau tidak homogen
 - b) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ (5%) maka H_a diterima, data mempunyai varian yang sama atau homogen
- 3) Hasil output pada SPSS 16,0

Tabel 4.5 Data Output Uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Nilai_UAS

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.124	1	82	.726

Test of Homogeneity of Variances

Hasil post test

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.514	1	81	.117

4) Pengambilan keputusan

a) Homogen UAS

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil dari uji homogenitas adalah 0,726. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menunjukkan bahwa $0,726 > 0,05$ maka H_a diterima, jadi dapat diambil kesimpulan bahwa data bersifat **Homogen**. Sedangkan untuk uji homogenitas UAS menggunakan manual dengan *Uji Harley*, hasilnya juga homogen yang telah terlampir (*Lampiran 13*).

b) Homogen Hasil *Post-test*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil dari uji homogenitas adalah 0,117. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menunjukkan bahwa $0,117 > 0,05$ maka H_a diterima, jadi dapat diambil kesimpulan bahwa data bersifat **Homogen**. Sedangkan untuk uji homogenitas *Post-test* menggunakan manual dengan *Uji Harley*, hasilnya juga homogen yang telah terlampir (*Lampiran 15*)

3. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu syarat untuk uji-*t test*. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil belajar siswa yang telah diperoleh dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan dalam uji normalitas ini dilakukan untuk masing-masing kelas yang menjadi sampel penelitian dan diambil dari nilai hasil *Post Test* yang telah terlampir (*Lampiran 14*). Uji normalitas ini menggunakan menggunakan dua perhitungan yaitu perhitungan manual dengan *Uji Chikudrat* dan *SPSS 16,00*.

Untuk uji normalitas menggunakan SPSS dengan uji *Kolmogrov-Smirnov*, dijelaskan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Membuat hipotesis

H_o = data berdistribusi tidak normal

H_a = data berdistribusi normal

2) Menentukan taraf signifikansi

a) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_a ditolak sehingga data berdistribusi tidak normal

b) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka H_a diterima sehingga data berdistribusi normal

3) Hasil Output pada SPSS

Tabel 4.6 Data Output Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kelas kontrol	kelas eksperimen
N		43	41
Normal Parameters ^a	Mean	73.05	83.83
	Std. Deviation	9.671	8.022
Most Extreme Differences	Absolute	.113	.145
	Positive	.100	.099
	Negative	-.113	-.145
Kolmogorov-Smirnov Z		.740	.928
Asymp. Sig. (2-tailed)		.645	.355
a. Test distribution is Normal.			

4) Pengambilan kesimpulan

Dari tabel diatas nilai signifikansi menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen adalah 0,355 dan kelas kontrol adalah 0,645. Berdasarkan kriteria pada uji normalitas menunjukkan bahwa $0,355 > 0,05$ dan $0,645 > 0,05$ maka H_a diterima. Jadi kedua data nilai *Posttes* adalah **berdistribusi normal**.

Untuk uji normalitas menggunakan perhitungan manual dengan *Uji Chi-Kuadrat*, dengan langkah-langkah yang telah terlampir (*Lampiran 16*).

4. Uji Hipotesis

Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *t-test* atau yang disebut dengan uji-*t*. Setelah data yang terkumpul dinyatakan homogen dan normal baru kemudian dapat dilakukan *uji-t*. Pada uji *t-test* ini menggunakan nilai hasil *Post-test* siswa. Pada uji *t-test* ini dilakukan dengan dua perhitungan yaitu sebagai berikut:

a. Uji *t-test* berbantuan SPSS 16.0 for windows.

Uji dengan menggunakan SPSS dijelaskan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

$H_a: \mu_1 \leq \mu_2 =$ Tidak Ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Berbantuan LKS terhadap Hasil Belajar Siswa pada materi Lingkaran kelas VIII MTsN Bandung Tahun Ajaran 2015/2016

$H_a: \mu_1 > \mu_2 =$ Ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Berbantuan LKS terhadap Hasil Belajar Siswa

pada materi Lingkaran kelas VIII MTsN Bandung Tahun Ajaran 2015/2016

2) Menentukan taraf signifikansi

a) Jika Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< \alpha = 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

b) Jika Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $\geq \alpha = 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.

3) Analisis data SPSS

Tabel 4.7 Output *Independent Sampet T Test*

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Differen ce	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Hasil post test Equal variances assumed	2.514	.117	5.453	81	.000	10.728	1.967	6.814	14.643	
Equal variances not assumed			5.488	80.178	.000	10.728	1.955	6.838	14.619	

4) Penarikan Kesimpulan

Dari tabel hasil SPSS di atas menunjukkan bahwa signifikansi pada tabel *Sig 2-tailed (Equal variences assumed)* adalah 0,000. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima, jadi ada perbedaan hasil belajar yang diberi perlakuan dengan model *Talking Stick* dan metode konvensional (ceramah saja). Karena kelas yang diberi perlakuan dengan model *Talking Stick* (rata-rata 83,83) hasil belajarnya lebih baik dengan perlakuan metode konvensional (rata-rata 73,04), maka model *Talking Stick* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa “Ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Berbantuan LKS terhadap Hasil Belajar Siswa pada materi Lingkaran kelas VIII MTsN Bandung Tahun Ajaran 2015/2016”.

b. Uji *t-test* dengan perhitungan manual

Untuk uji *t-test* menggunakan perhitungan manual dengan *Uji Chi-Kuadrat*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung rata-rata skor

$$x_1 = \text{Skor Kelas Eksperimen} = 3437 \quad N_1 = 41 \quad x_1^2 = 290695$$

$$x_2 = \text{Skor Kelas Kontrol} = 3141 \quad N_2 = 43 \quad x_2^2 = 233367$$

$$\begin{aligned} \bar{x}_1 &= \frac{\sum x_1}{N_1} & \bar{x}_2 &= \frac{\sum x_2}{N_2} \\ &= \frac{3437}{41} = 83,829 & &= \frac{3141}{43} = 73,047 \end{aligned}$$

2) Menghitung standar deviasi

$$SD_1^2 = \frac{\sum x_1^2}{N_1} - (\bar{x}_1)^2$$

$$= \frac{290695}{41} - (83,829)^2$$

$$= 7090,121 - 7027,301 = 62,82$$

$$SD_2^2 = \frac{\sum x_2^2}{N_2} - (\bar{x}_2)^2$$

$$= \frac{233367}{43} - (73,047)^2$$

$$= 5427,139 - 5335,864 = 91,275$$

3) Menghitung besarnya $t - test_{hitung}$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1} \right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1} \right]}}$$

$$= \frac{83,829 - 73,047}{\sqrt{\left[\frac{62,82}{41 - 1} \right] + \left[\frac{91,275}{43 - 1} \right]}}$$

$$= \frac{10,782}{\sqrt{\left[\frac{62,82}{40} \right] + \left[\frac{91,275}{42} \right]}} = \frac{10,782}{\sqrt{1,571 + 2,173}}$$

$$= \frac{10,782}{\sqrt{3,744}} = \frac{10,782}{1,934} = 5,575$$

4) Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (db) = $N - 2 = 84 - 2 = 82$.

Karena pada tabel (tabel *distribusi t*) nilai-nilai t , berada ditengah-tengah antara db 60-120, maka dapat dihitung, pada taraf signifikan 5% (α untuk uji dua pihak) maka nilai dari $t_{tabel} = 1,980$.

5) Kaidah keputusannya yaitu:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima

Kesimpulan $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,575 > 1,980$ maka **H_a diterima**

Dari penarikan kesimpulan di dapat H_a diterima, maka ada perbedaan hasil belajar yang diberi perlakuan dengan model *Talking Stick* dan metode konvensional (ceramah saja). Karena kelas yang diberi perlakuan dengan model *Talking Stick* (rata-rata 83,83) hasil belajarnya lebih baik dengan perlakuan metode konvensional (rata-rata 73,04), maka model *Talking Stick* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa “Ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Berbantuan LKS terhadap Hasil Belajar Siswa pada materi Lingkaran kelas VIII MTsN Bandung Tahun Ajaran 2015/2016”.

Untuk mengetahui berapa besar pengaruh penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dengan berbantuan LKS terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN Bandung dapat diketahui dengan rumus:

$$Y = \frac{83,83 - 73,05}{73,05} \times 100\%$$

$$= \frac{10,78}{73,05} \times 100\% = 0,15 \times 100\% = 15\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dengan berbantuan LKS terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN Bandung adalah 15%, pada interval 0% - 20% yaitu berinterpretasi rendah.